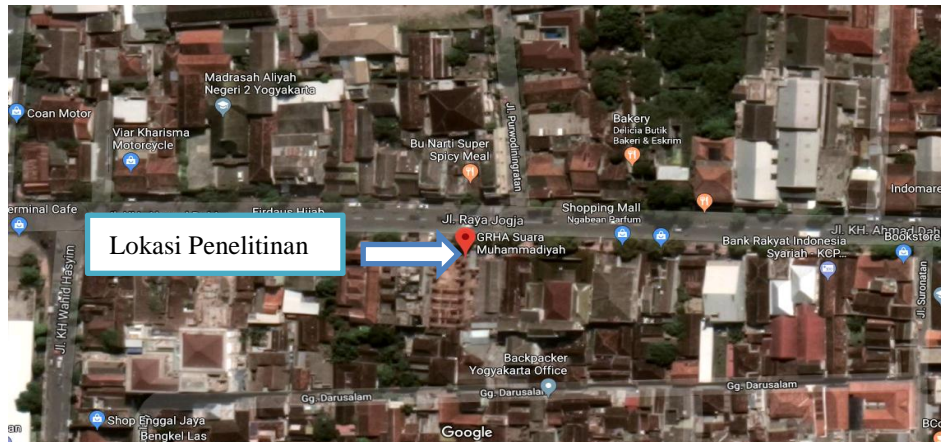


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Studi kasus dari penelitian ini adalah gedung Grha Suara Muhammadiyah Jl. KH. Ahmad Dahlan No.107, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Sistem Proteksi Kebakaran



Gambar 3.2 Gedung Grha Suara Muhammadiyah

3.2. Instrumen Penelitian

Peralatan yang dibutuhkan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Penelitian
2. Kamera
3. Alat Ukur (Meteran)

4. Alat Tulis

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang meliputi :

1. Pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung
 - a. Tanggung jawab Pemilik/penghuni
 - b. Penghunian
 - c. Evakuasi bangunan gedung
 - d. Latihan kebakaran
 - e. Laporan kebakaran dan darurat lain
 - f. Perusakan terhadap peralatan keselamatan kebakaran
 - g. Perencanaan darurat
 - h. Merokok
 - i. Pemadaman
 - j. Penandaan sistem proteksi kebakaran
 - k. Bangunan gedung dan tempat kosong
 - l. Bahan-bahan mudah terbakar
2. Pemeliharaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung
 - a. Kerumahtangaan keselamatan kebakaran (*fire safety housekeeping*).
 - b. Sarana jalan keluar (*means of access*).
 - c. Sistem dektesi dan alarm kebakaran dan sistem komunikasi suara darurat.
 - d. Alat pemadam api ringan (APAR) (*fire extinguisher*).
 - e. Sistem pompa kebakaran terpasang tetap.
 - f. Sistem pipa tegak dan slang atau hidran bangunan.
 - g. Sistem *sprinkler* otomatis.
 - h. Sistem pemadam kebakaran terpasang tetap lain.
 - i. Sistem pengendalian dan manajemen asap.

3.3. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari permasalahan bangunan yang ditinjau. Dengan diperolehnya data dari penelitian maka dapat

dilakukan sebuah analisis dan mendapatkan hasil dari permasalahan lalu menarik kesimpulan dari masalah yang ditinjau.

Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi dengan menggunakan form lembar penilaian dirincikan sebagai berikut :

1. Menentukan klasifikasi kelas bangunan yang menjadi objek pada penelitian.
2. Melakukan penilaian sistem proteksi kebakaran secara menyeluruh baik dari luar maupun dalam gedung.
3. Melakukan pencatatan dan penilaian terhadap pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang ditinjau.
4. Melakukan pencatatan dan penilaian terhadap pemeliharaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan yang ditinjau.
5. Melakukan proses wawancara pada pemilik atau pengelola gedung mengenai pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan yang ditinjau.
6. Melakukan proses wawancara pada pemilik atau pengelola gedung mengenai pemeliharaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan yang ditinjau.
7. Analisis hasil penilaian yang sudah dilakukan berdasarkan pedoman, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.
8. Output dari hasil penelitian berupa presentase dan kesimpulan sistem proteksi kebakaran pada bangunan yang telah ditinjau.

Data sekunder pada penelitian ini dirincikan sebagai berikut :

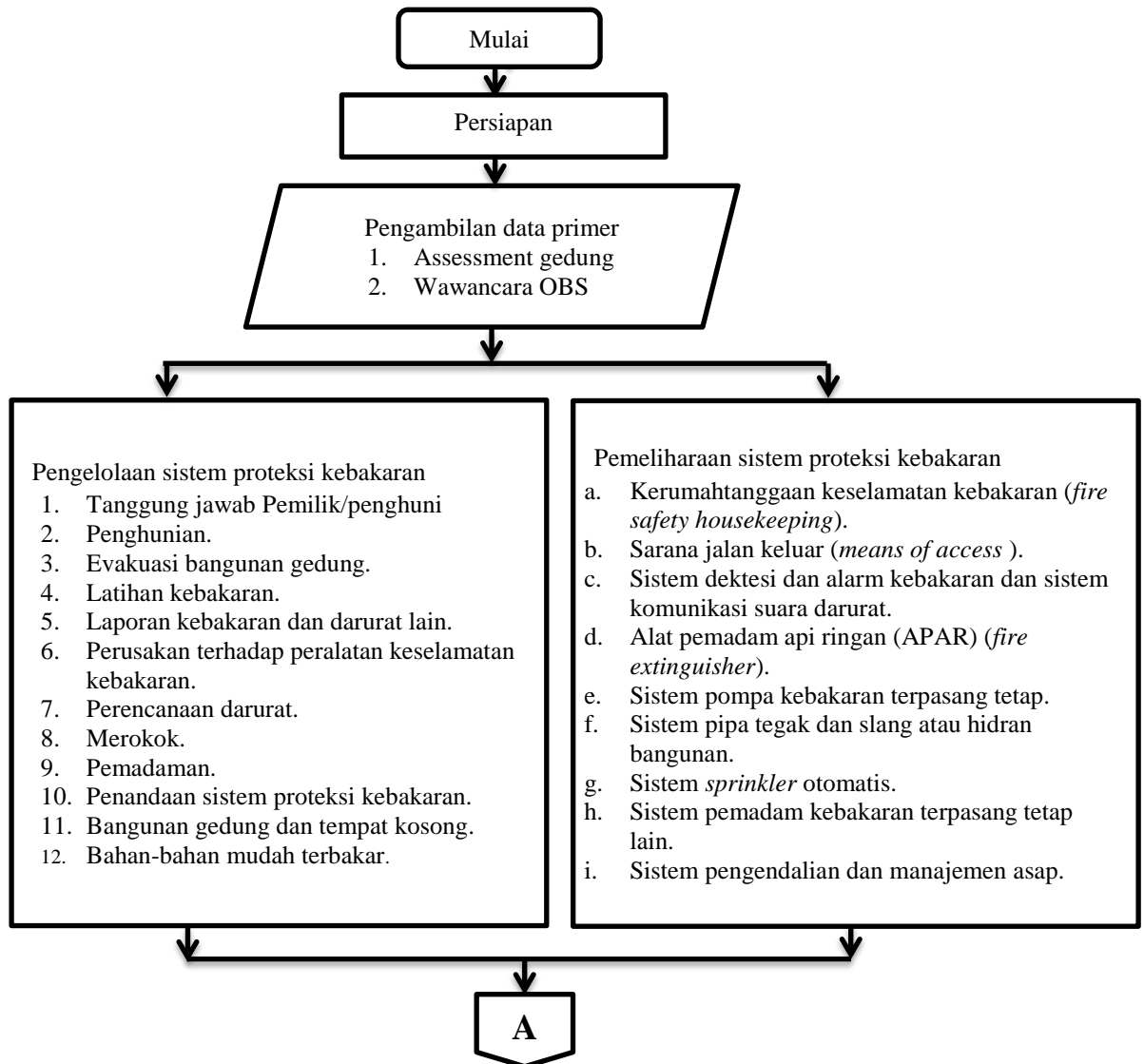
1. Laporan
2. Gambar
3. Dokumen pelengkap lainnya

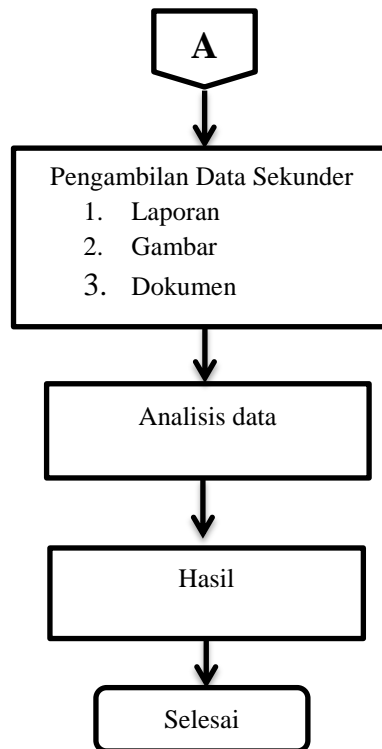
3.4. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan untuk mengetahui nilai keandalan sistem proteksi kebakaran pada bangunan terhadap bahaya kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri No. 24 dan No. 26 Tahun 2008 dan data-data yang diperoleh.

3.5. Bagan Alir

agan alir disesuaikan berdasarkan prosedur penelitian, maka jadilah bagan alir seperti berikut





Gambar 3.3. Bagan alir penelitian evaluasi pengelolaan dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran.